

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS IV SDN JORONGAN I KECAMATAN LECES KABUPATEN PROBOLINGGO

Nanik Irawati  
SDN Warujinggo I Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo  
Nanikirawati93377@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku pada kelas IV SDN Jorong I Kecamatan Leces melalui model pembelajaran *Make a Match*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, dan catatan lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Melalui Penprapan Model Pembelajaran *Make A Match* pada siswa kelas IV SDN Warujinggo I Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus masing-masing terdiri dari satu pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, dan angket respon siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku melalui model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jorong I Kecamatan Leces. Untuk itu diharapkan guru menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran Tematik sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

Kata kunci : hasil belajar, model pembelajaran *Make a Match*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu runtutan kegiatan belajar yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat mengembangkan kemampuan pribadinya. Pelaksanaan pembelajaran harusnya berpusat pada siswa, agar tercipta prakarsa, kreativitas, dan kemandirian dari siswa sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 32 tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang pada pasal 19 ayat 1 menjelaskan bahwa Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sesuai kurikulum 2013 merupakan upaya pemerintah untuk mengembangkan kemampuan siswa secara serentak dimana terdapat penggabungan beberapa muatan pelajaran menjadi satu dalam penyampaiannya. Standar isi kurikulum 2013 yang

dijelaskan pada Lampiran Permendikbud no 64 tahun 2013 tentang Standar Isi, yaitu standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, serta keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2022 di Kelas IV SDN Jorong I Kecamatan Leces, saat pembelajaran Tema Indahnya Kearagaman di Negeriku diperoleh data bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, lebih banyak guru hanya menggunakan metode ceramah, jarang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi membosankan, siswa cenderung pasif dan siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Dari hasil wawancara dengan siswa dapat diketahui bahwa siswa tidak antusias ketika pelajaran Tema Indahnya Kearagaman di Negeriku, mereka sering mengantuk di dalam kelas, atau bahkan bermain sendiri dengan teman sebangkunya. Dalam memberikan pemahaman kepada siswa guru kelas IV juga mengalami kesulitan,

sehingga hasil belajar menunjukkan dari 100% siswa yang ada di kelas dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ditingkat satuan pendidikan adalah 70, hanya 5 siswa (31%) siswa yang mencapai KKM tersebut dan rentang nilainya pun terlampaui jauh dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat individu di kelas tersebut cukup tinggi dan nilai tersebut belum memuaskan bagi siswa maupun guru.

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemui dalam kegiatan observasi, peneliti memilih alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jorongon I pada mata pelajaran Tema Indahya Keragaman di Negeriku. Alternatif yang dipilih peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Model pembelajaran yang dirasa cocok pada pembelajaran Tema Indahya Keragaman di Negeriku adalah model pembelajaran *Make a Match*.

#### Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran Tema Indahya Keragaman di Negeriku pada siswa kelas IV SDN Jorongon I Kecamatan Leces?. 2) Adakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jorongon I Kecamatan Leces setelah diajarkan menggunakan penerapan model pembelajaran *Make a Match* ?

#### Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan: 1) Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran Tema Indahya Keragaman di Negeriku., 2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran Tema Indahya Keragaman di Negeriku.

#### Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) dapat memberikan masukan dalam melakukan

kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya yang berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar Tema Indahya Keragaman di Negeriku di Sekolah Dasar dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match*, 2) dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran Tema Indahya Keragaman di Negeriku sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam Guru dapat menerapkan model pembelajaran *Make a Match* dalam mata pelajaran Tema Indahya Keragaman di Negeriku untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### KAJIAN PUSTAKA

Secara umum belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif di lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai perubahan sikap itu bersifat konstan dan membekas. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002 : 18) pengertian belajar merupakan proses internal yang kompleks. Yang terlihat dalam proses internal tersebut adalah seluruh mental yang meliputi aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemaparan para ahli tentang makna belajar di atas, dapat dikatakan pengertian belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa perubahan pada individu misalnya dalam hal penambahan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan sikap.

Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak hasil belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2002:3).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang No. 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran dengan

pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas I sampai kelas VI. Pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku, namun sebaliknya pembelajaran tematik integratif haruslah mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum. Materi yang dipadukan pun harus mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti minat siswa, kemampuan, kebutuhan, dan pengetahuan awal.

Model pembelajaran *Make A Match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran tahun 1994 dimana model pembelajaran ini siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Karakteristik model pembelajaran *Make a Match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model *Make a Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut.

Model Pembelajaran *Make a Match* artinya model pembelajaran mencari pasangan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *Make a Match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang telah digunakan pada penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model Kemmis dan M.C. Taggart (dalam Arikunto 2009: 16) yang terdiri dari 4 komponen yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Jorong I Kecamatan Leces. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Warujinggo, Kecamatan Leces

Kabupaten Probolinggo. Waktu penelitian yaitu pada bulan Januari – Maret 2022.

Subjek penelitian ini siswa kelas IV SDN Jorong I Kecamatan Leces pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 9 siswa perempuan.

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan, data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku. Sedangkan data kualitatif yaitu data berbentuk bukan bilangan, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa serta catatan lapangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jorong I Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, metode tes, metode dokumentasi, dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Data – data yang dianalisis dipaparkan sebagai berikut: 1) data yang bersumber dari format observasi, 2) data hasil observasi guru, 3) data hasil observasi siswa, 4) data hasil penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran, 5) data yang bersumber dari tes.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan: 1) memilih materi yang akan dipelajari siswa; 2) merancang RPP; 3) menyiapkan media pembelajaran; 4) menyiapkan alat atau instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi guru, LKK, soal tes individu, lembar observasi siswa, lembar catatan lapangan, dan kamera untuk keperluan dokumentasi.

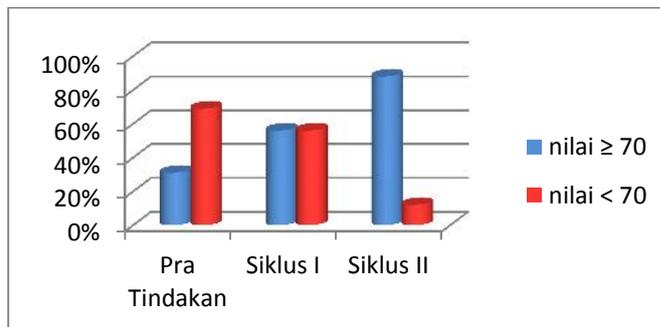
Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 Januari 2022 dan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 Februari 2022 selama 6x35 menit. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran Tema Indahny Keragaman di Negeriku. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan observasi tentang model pembelajaran *Make a Match* serta aktivitas belajar siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dibantu oleh seorang observer. Sedangkan pemberian tes akhir dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan

setelah diterapkannya model pembelajaran *Make a Match* dalam proses pembelajaran Tema Indahny Keragaman di Negeriku. Siswa yang memperoleh nilai 70 pada siklus I meningkat sebesar 25% dari kondisi awal 31% menjadi 56%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 70 pada siklus II mengalami peningkatan 32% menjadi 88%. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 15% dari kondisi awal 56,9 menjadi 71,9 pada siklus I kemudian pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan lagi sebesar 13,7% menjadi 85,6. Berikut ini capaian hasil belajar Tema Indahny Keragaman di Negeriku dengan model pembelajaran *Make a Match* pada siswa kelas IV SDN Jorongon I Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Hasil Belajar Siswa	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai 70	5	31%	9	56%	14	88%
Nilai < 70	11	69%	7	44%	2	12%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Tema Indahny Keragaman di Negeriku. Beberapa aspek aktivitas siswa pada siklus I meningkat pada siklus II.

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak terlepas dari kegiatan guru yang telah menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada mata pelajaran Tema Indahny Keragaman di Negeriku. Dari hasil yang telah diperoleh keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 21 dengan kriteria baik dan pada siklus II

keterampilan mengajar guru memperoleh skor sebesar 27 dengan kriteria sangat baik.

Menurut Moh. Sholeh Hamid (2011: 49-50) yaitu kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa dan pembelajaran tidak hanya pasif siswa mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa dalam memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan bimbingan guru. Dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* siswa tidak hanya aktif dalam pembelajaran, namun juga dibina untuk memiliki sikap cerdas,

trampil, berfikir kritis, kreatif, sesuai dengan tujuan dan fungsi Tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jorong I Kecamatan Leces tahun pelajaran 2021/2022.

Diharapkan guru menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Dananjaya, Utomo. 2010. *Media Pembelajaran aktif*, Bandung: Nuansa
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Djamarah, Syaiful dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tedjasaputra, Mayke. 2001. *Bermain, Mainan, dan Mainan*. Jakarta: Grasindo